

# **DAMPAK PERUSAHAAN PT. BINTANG LIMA MAKMUR TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT ROHUA DESA SEPA KABUPATEN MALUKU TENGAH**

## ***IMPACT OF THE COMPANY PT. BINTANG LIMA MAKMUR ON SOCIO- ECONOMIC CONDITIONS OF THE COMMUNITY OF ROHUA HAMLET, SEPA VILLAGE, CENTRAL MALUKU REGENCY***

**Maria Peirissa, Inta P. N. Damanik, Paulus M. Puttilehalat**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura  
Jln. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Ambon, 97233

E-mail : *mariapeirissa@gmail.com*

### **Abstrak**

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan PT. BLM terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Dusun Rohua Desa Sepa Kabupaten Maluku Tengah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengambilan sampel responden dalam penelitian ini dilakukan dengan *metode purposive Sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Dusun Rohua mengalami peningkatan setelah adanya Perusahaan PT. BLM, karena pendapatan masyarakat yang meningkat sehingga bisa menabung untuk pendidikan anak. Tingkat kesehatan jauh lebih baik setelah adanya PT. BLM. Selain dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat yang bekerja tetapi terdapat juga dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat di sekitar PT. BLM

*Kata kunci:* Dampak; Perusahaan; sosial; ekonomi

### **Abstract**

The company as one of the economic actors has a very important role in the survival of the economy and the wider community. The study aims to determine the impact of the existence of PT. BLM on the social and economic conditions of the people of Rohua Hamlet, Sepa Village, Central Maluku Regency. The data obtained in this study are primary and secondary data. Sampling of respondents in this study was carried out by purposive sampling method. Data were analyzed using descriptive qualitative method. The results of this study indicated that the education level of the population in Rohua Hamlet has increased after the existence of the PT. BLM, because people's income has increased so they can save for their children's education. The level of health is much better after the existence of PT. BLM. There were not only the positive impacts felt by the people who work at PT. BLM, but also negative impacts felt by the community lived surrounding PT. BLM.

*Keywords:* Impact; company; social; economic

## Pendahuluan

Pembangunan pertanian yang berbasis perkebunan memiliki peranan yang penting dan strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam meningkatkan produksi dan memperbaiki mutu hasil, meningkatkan pendapatan, memperbesar nilai ekspor, mendukung industri, menciptakan dan memperluas kesempatan kerja, serta pemerataan pembangunan di wilayah setempat. Pembangunan pertanian, khususnya di sektor perkebunan dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat sehingga terjadi suatu perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya (Agusniarty dan Susy, 2015).

Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya tidak hanya berorientasi pada profit semata. Meskipun mencapai keuntungan maksimal adalah tujuan utama berdirinya suatu perusahaan, namun perusahaan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan pihak lain yang terkait yaitu para *stakeholders*. Berdirinya perusahaan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan itu didirikan. Dengan adanya teknologi, banyak pengusaha yang mendirikan pabrik-pabrik baru untuk memproduksi berbagai sarana sehingga terbuka lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja (Hidayah 2020).

Perusahaan PT. BLM merupakan salah satu perusahaan penanaman modal dalam negeri (PDAM) dalam bentuk perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, dan jasa. Perusahaan PT. BLM saat ini sedang beroperasi dalam pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan alam pada wilayah Dusun Rohua Desa Sepa. Perusahaan PT. BLM berpengaruh besar pada perkembangan wilayah itu sendiri dimulai dari segi pembangunan, perekonomian, pendidikan, bahkan kebudayaan. Salah satu dampak dari adanya PT. BLM di Dusun Rohua adalah adanya perubahan pada mata pencarian yang awalnya sebagian masyarakat hidup dengan bercocok tanam atau sebagai nelayan kini telah berubah menjadi tenaga kerja pada perusahaan tersebut. Selain itu juga hadirnya perusahaan dapat berdampak pada tatanan masyarakat serta budaya

masyarakat yang selama ini dilindungi dan dijaga selama berabad-abad tahun seperti eksploitasi hutan seluas 24.550 hektar yang akan mengakibatkan degradasi yang berakibat terhadap masyarakat adat. Bukan saja ancaman bagi kelestarian lingkungan, tapi juga eksistensi masyarakat karena bagi masyarakat Rohua, cuaca, hutan, dan tradisi merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan kebudayaan masyarakat. Berdasarkan visi dan misi dari perusahaan adalah untuk mengelolah hutan alam produksi dengan mengedepankan prinsip-prinsip kelestarian aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Namun pada kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Hal ini dapat membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak keberadaan PT. BLM terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Dusun Rohua Desa Sepa Kabupaten Maluku Tengah.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan PT BLM yang terletak di Dusun Rohua Desa Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. Lokasi penelitian dipilih dikarenakan pada PT. BLM melakukan usaha dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dengan pertimbangan untuk mengetahui dampak-dampak yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di sekitar Perusahaan PT. BLM. Selanjutnya diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu: masyarakat yang bekerja pada perusahaan PT. BLM dan masyarakat yang bukan tenaga kerja pada Perusahaan PT. BLM yang berjumlah 60 orang. Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sengaja) dengan mengambil tenaga kerja sebanyak 30 orang dan bukan tenaga kerja sebanyak 30 orang dengan pertimbangan merupakan masyarakat yang tinggal di Dusun Rohua dan bekerja pada perusahaan PT. BLM dan yang bukan tenaga

kerja. Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden di daerah penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari lembaga atau instansi dan dinas yang terkait dengan penelitian ini serta literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini (Subagyo, 1997 *dalam* Sinaga, 2010).

Analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan perusahaan PT. BLM sebelum dan sesudah adanya perusahaan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta dilapangan, dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data; Reduksi data adalah proses pemulihan atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus.
2. Penyajian Data; Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan.
3. Penarikan Kesimpulan; Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebelum Adanya PT. BLM**

#### **Tingkat Pendidikan**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah

bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup yang baik

Sebelum berdirinya perusahaan PT. BLM tingkat pendidikan masyarakat di Dusun Rohua Desa Sepa dapat digolongkan masih rendah. Tingkat pendidikan masih rendah ini dikarenakan pola pikir masyarakat yang tidak terlalu mengutamakan pendidikan untuk anak-anak, apabila anak sudah pandai membaca, menulis dan berhitung sudah cukup dalam pendidikan. Masyarakat lebih mementingkan keberadaan anak untuk membantu orang tua dalam mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari.

### **Tingkat Kesehatan**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan atau perawatan. Tingkat kesehatan masyarakat adalah tinggi rendahnya angka kesehatan di suatu lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan perusahaan PT. Bintang Lima Makmur dan masyarakat non karyawan dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan masyarakat di Dusun Rohua sama halnya dengan Dusun yang lain, yaitu ketika masyarakat sakit maka mereka berobat dengan uang sendiri.

### **Sumber Mata Pencaharian**

Sebelum berdirinya perusahaan PT. BLM, pada umumnya masyarakat di Dusun Rohua bekerja sebagai petani dan nelayan. Hasil pertanian yang diperoleh hanya mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari karena hasil pertanian kebanyakan hanya untuk dikonsumsi.

## Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan merupakan hasil kerja yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, ongkos, dan laba.

Sebelum berdirinya perusahaan PT. BLM pendapatan masyarakat Dusun Rohua tergolong masih rendah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rata-rata pendapatan responden sebelum Adanya PT. BLM

Rata-Rata Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
800.000-1.000.000	28	48,7
1.000.000-1.500.000	14	23,3
1.500.000-2.000.000	12	20,0
2.000.000-2.500.000	5	8,3
>2.500.000	1	1,7
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Tabel 1 menunjukkan pendapatan masyarakat Dusun Rohua sebelum adanya perusahaan PT BLM tergolong rendah dengan rata-rata pendapatan 800 ribu sampai 1 juta/bulan sebanyak 28 orang yakni 48,7% dari total rata-rata pendapatan masyarakat Dusun Rohua.

## Dampak Keberadaan PT. BLM terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

### Tingkat Pendidikan

Sesudah hadirnya perusahaan PT. BLM tingkat pendidikan masyarakat mulai membaik terutama bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan dalam hal mengalokasikan pendapatan bukan hanya untuk kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga menabung untuk pendidikan anak-anak.

### Tingkat Kesehatan

Mengatasi masalah kesehatan sebelum hadirnya perusahaan PT. BLM maka masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut sakit akan mendapatkan pengobatan ke Rumah Sakit dengan uang/biaya sendiri, namun setelah adanya perusahaan dilakukan program peningkatan taraf dan mutu kesehatan masyarakat.

Untuk melaksanakan program tersebut perusahaan memberikan jaminan kecelakaan kerja kepada karyawan yang bekerja di perusahaan.

Perusahaan PT. BLM bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah dan Kecamatan Amahai beserta pemerintahan Desa Sepa dalam melaksanakan program kesehatan yaitu dalam bentuk penerapan kartu sehat BPJS Ketenagakerjaan sebagai tanggung jawab sosial dari pihak perusahaan kepada karyawan perusahaan sehingga dapat membantu karyawan dengan baik dan membuat karyawan merasa lebih aman.

### **Aktivitas Ekonomi Responden**

Keberadaan perusahaan pengolah kayu sudah dapat dipastikan akan membuat terbukanya lapangan pekerjaan dan lapangan usaha, baik langsung maupun tidak langsung. Khususnya di Dusun Rohua pada saat sebelum hadirnya perusahaan PT. BLM masyarakat belum memiliki pekerjaan dan sebagian masyarakat banyak yang bekerja sebagai petani dan nelayan. Setelah adanya perusahaan PT, BLM terbuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tentu saja akan membuat perekonomian masyarakat yang bekerja di perusahaan itu menjadi lebih baik dibanding sebelum adanya perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik.

### **Sumber Mata Pencarian Responden**

Sebelum hadirnya perusahaan PT. BLM masyarakat hanya bekerja sebagai petani dan nelayan, dengan jumlah pendapatan yang pas-pasan bahkan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, namun setelah berdirinya perusahaan PT. BLM, masyarakat yang sebelumnya berprofesi sebagai petani, kini mulai beralih profesi yaitu sebagai karyawan di perusahaan PT. BLM.

### **Pendapatan Responden**

Pendapatan adalah upah yang diterima oleh seseorang atas suatu usaha atau pekerjaan yang telah dilakukannya. Sebelum berdirinya perusahaan PT. BLM, pendapatan perbulan responden dapat digolongkan masih rendah. Setelah adanya

PT. BLM pendapatan perbulan responden secara umum rata-rata mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rata-Rata Pendapatan Responden Setelah Adanya PT. BLM

Rata-Rata Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
800.000-1.000.000	-	-
1.000.000-1.500.000	-	-
1.500.000-2.000.000	-	-
2.000.000-2.500.000	-	-
>2.500.000	30	100
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 30 orang responden yang mana setelah mereka bekerja menjadi karyawan di perusahaan PT. BLM pendapatannya meningkat yaitu diatas >2.500.000. Jadi kesimpulannya keberadaan perusahaan PT. BLM memberikan dampak yang baik bagi pendapatan karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut.

### **Perbandingan Pendapatan Responden Sebelum dan Sesudah Hadirnya PT. BLM**

Keberadaan perusahaan pengolah kayu di Dusun Rohua memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat, yang salah satu dampaknya yaitu terjadinya perubahan tingkat pendapatan masyarakat. Rekapitulasi rata-rata pendapatan responden sebelum dan sesudah hadirnya PT. BLM dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Pendapatan Responden Sebelum dan Setelah Hadirnya Perusahaan PT. BLM

Rata-Rata Pendapatan	Sebelum Hadirnya PT. BLM		Sesudah Hadirnya PT. BLM	
	Orang	%	Orang	%
800.000-1.000.000	10	48,7	-	-
1.000.000-1.500.000	6	23,3	-	-
1.500.000-2.000.000	8	20,0	-	-
2.000.000-2.500.000	5	8,3	-	-
>2.500.000	1	1,7	30	30
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan 30 responden rata-rata pendapatannya setelah bekerja di perusahaan PT. BLM mengalami

peningkatan dalam hal ini pendapatan, yang mana sebelumnya pendapatan perbulan di bawah Rp. 2.500.000 namun setelah adanya perusahaan pendapatan perbulan meningkat menjadi diatas Rp.2.500.000.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat disimpulkan bahwa Tingkat pendidikan penduduk di Dusun Rohua mengalami peningkatan setelah adanya Perusahaan PT. BLM, karena pendapatan masyarakat yang meningkat sehingga bisa menabung untuk pendidikan anak. Tingkat kesehatan jauh lebih baik setelah adanya PT. BLM. Pendapatan masyarakat sebelum adanya PT. BLM hanya di bawah Rp.2.500.000, perbulan akan tetapi setelah adanya Perusahaan PT. BLM, pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yaitu diatas Rp. 2.500.000, perbulan sehingga selain dapat memenuhi kebutuhan harian.

### **Daftar Pustaka**

- Agusniarty dan Susy Edwina, 2015. “Dampak Keberadaan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit PT. Karya Abadi Sama Sejati Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Kec. Pujud Kab. Rokan Hilir”: Hlm 1.
- Hidayah, U, 2020. “Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat”. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*. Vol 3 (2): 63-70.
- Soekartawi. 2003. “Analisis Sistem Agroindustri Terpadu”. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*. Vol 1(2): 31-47.
- Sinaga, Supriono. 2010. “Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah”. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.
- Yuliana, N. F dan Mohammad N, 2015. “Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi dan Lingkungan di Desa Tinapan dan Desa Kedungwungu”. *Jurnal Teknik PWK*. Vol. 4(3): 346-360.